

**CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI POM DI BATAM
S/D JUNI TAHUN 2018**

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET s.d TW II	TARGET 2018	CAPAIAN s.d TW II	% CAPAIAN THD TARGET TW II	% CAPAIAN THD TARGET 2018	KETERANGAN
				DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI						
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12 = (7/9*100)	13 = (12/10*100)	14 = (12/11*100)	15
3	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Menguatnya sistem pengawasan Obat dan Makanan	Persentase obat yang memenuhi syarat	Produk obat yang MS pada tahun berjalan	113	Jumlah seluruh obat yang diuji dengan parameter kritis pada tahun berjalan (n)	115	97.71	97.71	98.26	100.56	100.56	-
			Persentase obat tradisional yang memenuhi syarat	Jumlah Obat Tradisional yang MS pada tahun berjalan	36	Total Obat Tradisional yang diuji dengan parameter kritis pada tahun berjalan (n)	47	80.00	80.00	76.60	95.74	95.74	-
			Persentase Kosmetik yang memenuhi syarat	Jumlah Kosmetik yang memenuhi syarat pada tahun berjalan	92	Total Kosmetik yang diuji dengan parameter kritis pada tahun berjalan (n)	92	98.80	98.80	100.00	101.21	101.21	-
			Persentase Suplemen kesehatan yang memenuhi syarat	Jumlah Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat pada tahun berjalan	8	Total Suplemen Kesehatan yang diuji dengan parameter kritis pada tahun berjalan (n)	8	80.00	80.00	100.00	125.00	125.00	-
			Persentase makanan yang memenuhi syarat	Makanan yang MS pada tahun berjalan pada tahun berjalan	99	Jumlah seluruh sampel Makanan yang diuji dengan parameter kritis pada tahun berjalan (n)	142	89.00	89.00	69.72	78.34	78.34	Dari 142 sampel yang selesai uji terdapat : 99 sampel MS, 20 sampel TMS dan 23 sampel HPST (23 sampel kasus mackarel
		Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan, dan partisipasi masyarakat	Tingkat Kepuasan Masyarakat	Hasil Survei lapangan	-		-	-	83	-	-	-	Dilakukan di akhir tahun
			Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang memberikan komitmen untuk pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan memberikan alokasi anggaran pelaksanaan regulasi Obat dan Makanan	hasil rekapitulasi matriks pemantauan pengalokasian anggaran Pemda untuk Pengawasan Obat dan Makanan	7			7	7	7.0	100.00	100.00	Propinsi Kepulauan Riau Memiliki 7 Kabupaten/Kota. Seluruh pemerintah Kabupaten/Kota termasuk juga Gubernur sudah menandatangani MOU tentang pengawasan Obat dan Makanan terpadu. Pada 2018 ini Balai POM di Batam menargetkan peningkatan pengawasan terpadu bersama
		Meningkatnya kualitas kapasitas kelembagaan BPOM	Nilai SAKIP Balai POM	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Balai yang dilakukan oleh APIP Badan POM	-			-	78	-	-	-	Diperoleh pada Triwulan IV
3.1	Pengawasan Obat dan Makanan di 33 Balai Besar/Balai POM	Menguatnya sistem pengawasan Obat dan Makanan	Jumlah sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diuji dengan parameter kritis	Jumlah sampel yang diuji menggunakan parameter kritis	262			300	720	262.0	87.33	36.39	-
			Jumlah sampel Makanan yang diuji menggunakan parameter kritis	Jumlah sampel yang diuji menggunakan parameter kritis	142			140	300	142.0	101.43	47.33	-
			Persentase cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan	Jumlah sarana produksi yang diperiksa	39	Jumlah sarana produksi yang ada di wilayah tersebut	1103	4.5	9	3.54	78.57	39.29	-
			Cakupan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan dan Makanan	Jumlah sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan dan Makanan yang diperiksa	325	Jumlah sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan dan Makanan yang ada di wilayah provinsi Kepulauan Riau	993	30	60	32.73	109.10	54.55	-

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET s.d TW II	TARGET 2018	CAPAIAN s.d TW II	% CAPAIAN THD TARGET TW II	% CAPAIAN THD TARGET 2018	KETERANGAN
				DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI						
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12 = (7/9*100)	13 = (12/10*100)	14 = (12/11*100)	15
			Pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian (Saryanfar)	Jumlah sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian (Saryanfar) yang diawasi	144	Jumlah sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian (Saryanfar) yang ada di wilayah provinsi Kepulauan Riau	708	30	60	20.34	67.80	33.90	
			Jumlah perkara di bidang obat dan makanan	jumlah perkara yang ditangani dan telah diterbitkan SPDP	6	-		4	10	6	150.00	60	-
		Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan, dan partisipasi masyarakat	Jumlah layanan publik BB/BPOM	Jumlah layanan publik BB/BPOM	1455	-		924	1,850	1455	157.47	78.65	-
			Jumlah Komunitas yang diberdayakan	jumlah kumulatif komunitas yang diberdayakan.	27	-		27	27	27	100.00	100.00	-
		Meningkatnya kualitas kapasitas kelembagaan BPOM	Persentase pemenuhan sarana prasarana sesuai standar	sarana dan prasarana yang diadakan	79	standar yang ditetapkan	100	79.00	79.00	70.735	98.24	98.24	-
			Alat laboratorium yang dimiliki	Alat laboratorium yang dimiliki	62.47	standar yang ditetapkan	100	62.47	63.78				
			Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi yang dilaporkan tepat waktu	jumlah dokumen yang dihasilkan dan dilaporkan Balai	4	-		5	9	4	80	44.44	- Perjanjian Kinerja tahun berjalan (n) (Januari), - Laporan Kinerja tahun n-1 (Februari), - Laptah tahun n-1 (Februari), - Laporan keuangan tahun n-1.